UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengadaan Antemortem Data Untuk Identifikasi Korban Massal Oleh Kepolisian Di Daerah Istimewa Yogyakarta
Syaeful Agung Wibowo, dr. Beta Ahlam Gizela, Sp.F, DFM ; Susi Hadidjah, S.H.
Universitas Gadjah Mada, 2006 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Data antemortem adalah data obyektif orang hidup yang diambil untuk berbagai keperluan. Salah satu fungsinya adalah sebagai acuan untuk identifikasi korban massal. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji proses pengadaan data antemortem oleh institusi kepolisian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya untuk identifikasi korban massal, serta melakukan identifikasi dan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif observasional. Subyek penelitian adalah bagian identifikasi POLRES/POLTABES dan POLDA di Propinsi DIY. Cara pengukuran datanya adalah dengan observasi dan wawancara mendalam (*indepth interview*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengadaan data antemortem oleh kepolisian telah menghasilkan data administratif dan data objektif daktiloskopi. Proses pengadaannya menggunakan formulir AK-23, formulir identitas pelaku tindak pidana/residivis, dan formulir STMD. Masalah dalam proses pengadaan data antemortem yaitu jumlah personil identifikasi yang tidak seimbang dengan banyaknya tugas, biaya operasional yang kurang, jumlah kepemilikan surat kepolisian yang terbatas, dan pengelolaan data antemortem yang masih manual.

Disimpulkan bahwa kegiatan pengadaan data antemortem oleh institusi kepolisian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, masih membutuhkan pembenahan. Disarankan bagian identifikasi institusi kepolisian antar tingkatan, lebih proaktif untuk saling memberi informasi dan menindaklanjuti masalah dalam kegiatan pengadaan data antemortem tersebut. Selain itu, sistem online (*CA AFIS*) pengarsipan data antemortem, sebaiknya segera dilaksanakan di semua daerah.

Kata kunci : pengadaan data antemortem – pengelolaan data antemortem – arsip data antemortem - identifikasi korban massal – bagian identifikasi institusi kepolisian di Propinsi DIY